

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kanchah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang yang beralamat di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di tingkat semester 2 – 6. Mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata menjalani pembelajaran melalui sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang diterapkan sejak tahun 2012. Sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk berada di kelompok kelas yang sama sejak awal masa perkuliahan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata tiap angkatan atau semester bervariasi, dengan rincian mahasiswa 2014 (semester 6) berjumlah 283 orang; mahasiswa 2015 (semester 4) berjumlah 273 orang; dan mahasiswa 2016 berjumlah 223 orang. Setiap tingkat atau angkatan terdiri dari empat kelas. Hal ini berarti bahwa terdapat 12 kelas yang memenuhi kriteria subjek penelitian.

Beberapa pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata adalah:

- Peneliti melihat dan mengalami fenomena perbedaan strategi *coping* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata, sehingga penelitian menjadi lebih tepat jika dilakukan di tempat peneliti menemukan masalah ini.
- Peneliti memperoleh ijin untuk melakukan penelitian di lingkungan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.

## **B. Ijin Penelitian**

Proses ijin penelitian diawali dengan permohonan ijin peneliti secara lisan kepada Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Kemudian peneliti meminta Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk memberikan surat permohonan ijin penelitian ke Rektor Unika Soegijapranata. Dekan Fakultas Psikologi menerbitkan surat bernomor 1915/B.7.3/FP/II/2017 pada 10 Februari 2017 yang berfungsi sebagai permohonan ijin kepada Rektor Unika Soegijapranata dalam rangka melakukan penelitian di lingkungan kampus. Permohonan ijin peneliti disetujui oleh Rektor Unika Soegijapranata dengan diterbitkannya surat bernomor 0702/B.7.3/REK/II/2017 pada tanggal 27 Februari 2017. Dengan demikian, prosedur ijin penelitian di lingkungan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata telah terpenuhi.

## **C. Penyusunan Alat Ukur**

### **1. Skala *Neuroticism***

Skala *Neuroticism* untuk penelitian ini diambil dari alat tes kepribadian NEO PI-R versi Bahasa Indonesia. Skala ini memiliki 48 nomor yang didasarkan pada faset-faset kepribadian *neuroticism*,

yaitu *anxiety* (kecemasan); *angry hostility* (rasa permusuhan); *depression* (depresi); *self-consciousness* (kesadaran diri); *impulsiveness* (sifat impulsif); dan *vulnerability* (kerentanan). *Blueprint* penyebaran *item* dalam skala *neuroticism* adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Penyebaran *Item* Skala *Neuroticism*

Faset	Penyebaran <i>Item</i>		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Anxiety</i>	1, 13, 25, 36	7, 19, 31, 42	8
<i>Angry Hostility</i>	2, 14, 26, 37, 45	8, 20, 32	8
<i>Depression</i>	3, 15, 27, 38, 46, 48	9, 21	8
<i>Self-Consciousness</i>	4, 16, 28, 39, 47	10, 22, 33	8
<i>Impulsiveness</i>	5, 17, 29, 40	11, 23, 34, 43	8
<i>Vulnerability</i>	6, 18, 41	12, 24, 30, 35, 44	8
<b>Total</b>	27	21	<b>48</b>

## 2. Skala *Disengagement Coping*

Skala pengukuran variabel *disengagement coping* dibuat oleh peneliti berdasarkan bentuk-bentuk *disengagement coping* yang terdiri dari *avoidance* (menghindar); *denial* (menyangkal); *wishful thinking* (berkhayal); dan *withdrawal* (menarik diri). *Blueprint* penyebaran *item* dalam skala *disengagement coping* adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Penyebaran *Item* Skala *Disengagement Coping*

<b>Bentuk <i>Disengagement Coping</i></b>	<b>Penyebaran <i>Item</i></b>		<b>Total</b>
	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	
<i>Avoidance</i>	1, 9, 13	5, 17, 21	6
<i>Denial</i>	6, 14, 18	2, 10, 22	6
<i>Wishful Thinking</i>	3, 11, 19, 23	7, 15	6
<i>Withdrawal</i>	8, 16, 20, 24	4, 12,	6
<b>Total</b>	14	10	<b>24</b>

#### D. Uji Coba Alat Ukur

Peneliti melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 8 Maret 2017 dengan subjek 37 orang mahasiswa kelas 02 semester II Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Hasil uji coba alat ukur berdasarkan uji validitas secara empirik menunjukkan bahwa skala *neuroticism* memiliki 35 *item* yang lolos uji validitas dan 13 *item* yang gugur, sementara skala *disengagement coping* memiliki 8 *item* yang lolos uji validitas dan 16 *item* yang gugur. Peneliti kemudian memperbaiki alat ukur *disengagement coping* dengan menghapus *item* yang tidak lolos uji validitas dan membuat *item* pengganti. Skala *disengagement coping* yang baru awalnya diuji dengan menggunakan metode *preliminary study* dan *professional judgement*. Pada metode *professional judgement*, rancangan skala *disengagement coping* didiskusikan dengan dosen pembimbing. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah *item* dalam skala sudah sesuai dengan teori *disengagement coping*. Langkah

selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan *preliminary study*. Peneliti meminta lima orang mahasiswa yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian untuk menilai apakah *item* dalam skala dapat dipahami dan sesuai dengan maksud peneliti. Peneliti kembali melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 11 April 2017 dengan subjek 37 orang mahasiswa kelas 03 semester II Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata, lalu melakukan perhitungan validitas secara empirik. Hasil uji coba alat ukur yang kedua ini menunjukkan bahwa skala *disengagement coping* memiliki 4 *item* yang lolos uji validitas dan 20 *item* yang gugur. Pada skala *neuroticism*, *item* yang lolos uji validitas berjumlah 32 butir dan *item* yang gugur berjumlah 16 butir. Atas dasar ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan standar validitas isi yang diuji melalui *professional judgement* dengan dosen pembimbing untuk skala *disengagement coping*, sedangkan skala *neuroticism* dalam penelitian ini menggunakan nilai validitas dan reliabilitas alat ukur NEO PI-R yang sudah ada.

### 1. Skala *Neuroticism*

Skala *Neuroticism* yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari alat tes NEO PI-R versi Bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Halim, Derksen & Van Deer Staak (dalam Husnaini, 2013, hal. 43), alat tes NEO PI-R versi Bahasa Indonesia memiliki nilai koefisien *congruence* yang berkisar antara 0,91 – 0,96 untuk kelima *trait* yang ada, dengan nilai reliabilitas Alpha-Cronbach berkisar antara 0,75 – 0,90 untuk setiap *trait*.

## 2. Skala *Disengagement Coping*

Berdasarkan *professional judgement* yang dilakukan dengan dosen pembimbing peneliti, beberapa *item* dalam skala memerlukan perbaikan. *Item* yang perlu diperbaiki dinilai kurang mewakili bentuk penyangkalan (*denial*). Selain itu, beberapa kalimat *item* dinilai terlalu panjang sehingga perlu diperbaiki dan dipersingkat. Secara keseluruhan, *item* dalam skala sudah cukup dipahami dan mewakili maksud peneliti.

### E. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data untuk penelitian ini dilaksanakan pada Selasa, 11 April 2017 di Gedung Antonius Unika Soegijapranata pukul 08.00 – 08.30. Subjek penelitian adalah 37 orang mahasiswa kelas 03 semester II Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Subjek tersebut terdiri dari 9 orang laki-laki dan 28 orang perempuan. Pengisian skala penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Peneliti memulai pengambilan data dengan membagikan satu set kertas yang terdiri dari halaman depan yang berisi kolom identitas dan instruksi pengerjaan, skala *neuroticism* serta skala *disengagement coping*. Kemudian, peneliti membacakan instruksi pengerjaan dan mempertegas beberapa poin instruksi yang perlu diperhatikan. Subjek yang sudah selesai mengisi skala penelitian mengumpulkan kembali kepada peneliti.